

## ABSTRAK

### **Mubarok, 2025. Penyelesaian Sengketa Perkawinan Melalui Mediator Hakim dan Implikasinya bagi Perkembangan Anak di Pengadilan Agama Wilayah Hukum Pengadilan Tinggi Agama Banjarmasin.**

Pengadilan Agama Wilayah Hukum Pengadilan Tinggi Agama Banjarmasin dihadapkan pada tantangan besar dalam menyelesaikan sengketa perkawinan secara adil dan efisien. Ketidakseimbangan antara jumlah perkara dan kapasitas penyelesaian bisa memperlambat proses hukum dan memengaruhi kualitas putusan. Dalam kondisi ini, mediator hakim berperan penting dalam meringankan beban pengadilan serta memberikan pendekatan yang lebih manusiawi. Mediasi menjadi solusi efektif untuk mencapai kesepakatan yang adil bagi semua pihak dan melindungi kesejahteraan anak dari dampak konflik keluarga.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: 1) peran mediator hakim, 2) pertimbangan mediator hakim terkait faktor psikologis dan emosional anak, 3) faktor pendukung dan penghambat keberhasilan mediasi, dan 4) implikasi penyelesaian sengketa perkawinan melalui mediator hakim bagi perkembangan anak.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori masalah sebagai grand theory, teori perlindungan anak sebagai middle theory, dan teori ishlah / mendamaikan sebagai applied theory.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif, dengan pendekatan yuridis empiris, sedangkan metode penelitiannya deskriptif analisis. Sumber data diperoleh dari data primer dan sekunder. Sumber data primer dari hakim/mediator, pejabat pengadilan, dan para pihak. Sumber data sekunder dari buku-buku referensi, disertasi, jurnal, dan peraturan perundang-undangan terkait mediasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) peran mediator hakim dalam penyelesaian sengketa perkawinan sangat menentukan hasil akhir bagi para pihak dan anak; 2) pertimbangan mediator hakim dalam proses mediasi selain fokus pada upaya damai, juga mempertimbangkan dampak psikologis dan emosional anak; 3) faktor pendukung dan penghambat berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan mediasi dalam penyelesaian sengketa perkawinan, di mana komitmen para pihak, kompetensi mediator, serta dukungan sarana dan fasilitas menjadi elemen utama; 4) Penyelesaian sengketa perkawinan melalui mediator hakim sangat memengaruhi perkembangan anak. Mediasi yang baik membantu emosi anak tetap stabil, mempererat hubungannya dengan orang tua, dan mengurangi dampak negatif perceraian.

## ABSTRACT

Mubarok, 2025. Resolution Of Marriage Disputes through Judge Mediators and its Implications for Child Development in The Religious Courts Jurisdiction of The Banjarmasin High Religious Court

"The Religious Court within the jurisdiction of the High Religious Court of Banjarmasin faces significant challenges in resolving marital disputes fairly and efficiently. The imbalance between the number of cases and resolution capacity may slow down legal proceedings and affect the quality of judicial decisions. In this situation, judge mediators play a crucial role in reducing the court's burden and providing a more humane approach. Mediation serves as an effective solution to reach fair agreements for all parties while safeguarding the well-being of children affected by family conflicts.

This study aims to analyze: 1) the role of judge mediators; 2) the considerations of judge mediators regarding children's psychological and emotional factors; 3) the supporting and inhibiting factors in the success of mediation; and 4) the implications of marital dispute resolution through judge mediators on children's development.

The theories used in this research are the *maslahah* theory as the grand theory, the child protection theory as the middle theory, and the *ishlah/reconciliation* theory as the applied theory.

This research is qualitative, employing an empirical juridical approach, with a descriptive analytical method. Data sources were obtained from primary and secondary sources. Primary sources include judges/mediators, court officials, and disputing parties. Secondary sources consist of reference books, dissertations, journals, and relevant mediation-related regulations.

The results of the study indicate that: 1) the role of the judge mediator in resolving marital disputes greatly determines the final outcome for the parties and children; 2) the consideration of the judge mediator in the mediation process, in addition to focusing on peaceful efforts, also considers the psychological and emotional impacts of the child; 3) supporting and inhibiting factors have a significant effect on the success of mediation in resolving marital disputes, where the commitment of the parties, the competence of the mediator, and the support of facilities and infrastructure are the main elements; 4) Settlement of marital disputes through judge mediation greatly affects child development. Good mediation helps children's emotions remain stable, strengthens their relationships with their parents, and reduces the negative impacts of divorce.

## الملخص

مبارك، ٢٠٢٥ "حل النزاعات الزوجية عن طريق الوسيطاء القضائيين وتأثيرها على تطور الأطفال في المحاكم الشرعية ضمن اختصاص محكمة الاستئناف الشرعية في بنجرماسين."

تواجه محكمة الشرعية في نطاق المحكمة العليا لمحاكم الشرعية في بنجرماسين تحديات كبيرة في حل النزاعات الزوجية بطريقة عادلة وفعالة. قد يؤدي عدم التوازن بين عدد القضايا وقدرة حلها إلى إبطاء الإجراءات القانونية والتأثير على جودة الأحكام القضائية. في هذا الوضع، يلعب القاضي الوسيط دوراً مهماً في تخفيف عبء المحكمة وتقديم نهج أكثر إنسانية. تعد الوساطة حلاً فعالاً لتحقيق اتفاقيات عادلة بين جميع الأطراف، مع الحفاظ على رفاهية الأطفال المتأثرين بالنزاعات الأسرية.

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل: (١) دور وسيط القاضي؛ (٢) اعتبارات وسيط القاضي بشأن العوامل النفسية والعاطفية للأطفال؛ (٣) العوامل المساعدة والمعيقة لنجاح الوساطة؛ (٤) تداعيات تسوية النزاعات الزوجية من خلال وسيط القاضي على نمو الأطفال. النظريات المستخدمة في هذه الدراسة تشمل نظرية المصلحة كنظرية رئيسية، ونظرية حماية الطفل كنظرية متوسطة، ونظرية الإصلاح كنظرية تطبيقية.

هذا البحث نوعي، يستخدم نهجاً قانونياً تجريبياً، مع طريقة تحليلية وصفية. تم الحصول على مصادر البيانات من مصادر أولية وثانوية. تشمل المصادر الأولية القضاة/الوسطاء، ومسؤولي المحكمة، والأطراف المتنازعة. تتكون المصادر الثانوية من كتب مرجعية، أطروحات، مجلات، ولوائح ذات صلة بالوساطة.

تشير نتائج الدراسة إلى أن: (١) دور القاضي الوسيط في حل النزاعات الزوجية يحدد إلى حد كبير النتيجة النهائية للأطراف والأطفال؛ (٢) مراعاة القاضي الوسيط في عملية الوساطة، بالإضافة إلى التركيز على الجهود السلمية، يأخذ أيضاً في الاعتبار الآثار النفسية والعاطفية للطفل؛ (٣) العوامل الداعمة والمثبطة لها تأثير كبير على نجاح الوساطة في حل النزاعات الزوجية، حيث أن التزام الأطراف وكفاءة الوسيط ودعم المرافق والبنية التحتية هي العناصر الرئيسية؛ (٤) تسوية النزاعات الزوجية من خلال وساطة القاضي تؤثر بشكل كبير على نمو الطفل. تساعد الوساطة الجيدة على بقاء مشاعر الأطفال مستقرة، وتقوي علاقاتهم مع والديهم، وتقلل من الآثار السلبية للطلاق.